

LAYANAN PENDIDIKAN (KHUSUS) UNTUK ANAK TUNALARAS

OLEH :
aini mahabbati
PLB FIP UNY
Email : aini@uny.ac.id
Phone : 08174100926

**Disampaikan pada kegiatan PPM untuk
guru dan orangtua siswa SLB E Prayuwana
Yogyakarta 2010**







DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH LUAR BIASA BAGIAN B
(TUNARUNGU)
PEMBINA TINGKAT NASIONAL
DENPASAR BALI

PK / PLB

Pengajaran yang dirancang untuk merespon karakteristik unik anak yang memiliki kebutuhan khusus yang tidak dapat diakomodasi oleh kurikulum sekolah standar

Dasar hukum pendidikan khusus

- ◉ UUD 1945 Amandemen, pasal 31 ayat (1) : setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan.
- ◉ Framework for action Salamanca Statement 1994
- ◉ Deklarasi Dakar Pendidikan Untuk Semua EFA (2000)
- ◉ Inclusion and the removal of barriers to learning september 2005, Bukittinggi, west Sumatra

UU sisdiknas No. 20 tahun 2003 pasal 5 dan 32, tentang pengelolaan PK dan PLK

- ayat (1) **PENDIDIKAN KHUSUS** merupakan pendidikan bagi peserta didik yang memiliki tingkat kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran karena kelainan **fisik**, emosional, **mental**, sosial, dan atau memiliki **potensi kecerdasan dan bakat istimewa**.

PENDIDIKAN KHUSUS (PK)

SASARAN :

1. Anak dengan Hambatan Komunikasi, Interaksi dan Bahasa (HKIB),
2. Anak dengan Hambatan Persepsi, Motorik dan Mobilitas (HPMM),
3. **Anak dengan Hambatan Emosi dan Perilaku (HEP)**
4. Anak dengan Hambatan Kecerdasan dan Akademik (HKA)

(tunanetra, tunarungu-wicara, tunagrahita, tunadaksa, **tunalaras**, berbakat, berkesulitan belajar spesifik, autisme)

MAKSUDNYA.....

- Perlunya pengembangan layanan pendidikan terpadu yang komprehensif dan integratif yang bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan intelektual, *emosional, keterampilan dan kecakapan hidup* yang sesuai dengan potensi dan kemampuan masing-masing siswa berkebutuhan khusus,

Kenapa PENDIDIKAN KHUSUS untuk anak tunalaras??

keterampilan

Sikap

Pengalaman/
pengetahuan

PARTISIPASI

Kehidupan
bermasyarakat





APA YANG ADA DALAM PROGRAM PENDIDIKAN KHUSUS untuk anak tunalaras ???

1. menemukenali anak tunalaras
2. menelaah kebutuhan pendidikan masing-masing anak (asesmen)
3. pengajaran dengan metode khusus yang sesuai
4. program kompensatoris '**bina pribadi dan sosial**'
untuk mengurangi hambatan emosi dan perilaku anak

Penyesuaian dalam pengajaran pendidikan khusus :

- ◉ **Materi pengajaran**
- ◉ **Metode pengajaran**
- ◉ **Standar prestasi**



Layanan PENDIDIKAN KHUSUS



ukuran keberhasilan

PENDIDIKAN KHUSUS **BUKAN** NILAI KKM

melainkan :

- ◉ kemandirian personal
- ◉ Kemampuan bersosial
- ◉ Memiliki pilihan hidup
- ◉ memenuhi kebutuhan ekonomi diri sendiri



usia
potensi
kapasitas

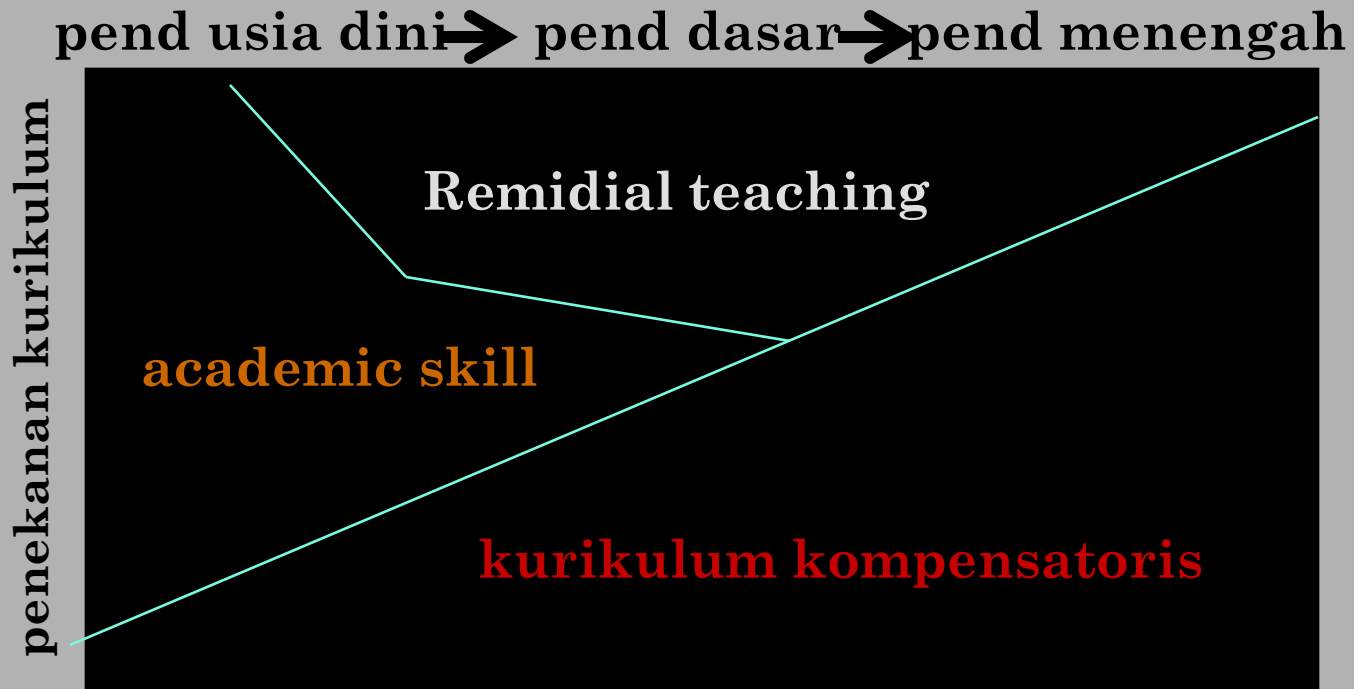
rentang layanan **PENDIDIKAN KHUSUS**

USIA DINI → intervensi dini

USIA AKADEMIK → pembelajaran adaptasi

USIA TRANSISI (dari sekolah ke dewasa) →
pendidikan kecakapan hidup, pendidikan kerja

model kebijakan akademik ABK



semakin tinggi tingkat pendidikan, semakin sedikit muatan akademik, dan berganti dengan pendidikan kecakapan hidup

TEKNIS PENYELENGGARAAN

Pendidikan untuk Anak Tunalaras

Bentuk-bentuk

- ✚ Penyelenggaraan bimbingan dan penyuluhan di sekolah reguler
- ✚ Kelas khusus apabila anak tunalaras perlu belajar terpisah dari teman pada satu kelas
- ✚ Sekolah Luar Biasa bagian Tunalaras tanpa asrama
- ✚ Sekolah Luar Biasa bagian Tunalaras dengan asrama

Bentuk Satuan dan Lama Pendidikan

- ⊙ SDLB (6 th), menyiapkan siswanya untuk **dapat mengikuti pendidikan pada jenjang SLTPLB** baik melalui pendidikan terpadu atau kelas khusus.
- ⊙ SLTPLB (3 th), menyiapkan siswanya dalam **kehidupan bermasyarakat** dan **memberi kemungkinan untuk mengikuti pendidikan pada SMLB** reguler melalui Pendidikan Terpadu dan atau kelas khusus.
- ⊙ SMLB (3 th), menyiapkan siswanya agar memiliki **keterampilan yang dapat menjadi sumber mata pencaharian** sehingga dapat hidup mandiri di masyarakat atau mengikuti pendidikan di Perguruan Tinggi.

KOMPONEN PENDIDIKAN (1)

○ **Peserta Didik**

- ⊗ Sekurang-kurangnya berusia 6 (enam) tahun untuk SDLB.
- ⊗ Telah tamat dan lulus dari SDLB atau satuan pendidikan yang sederajat atau setara, untuk SLTPLB dan atau SLTP reguler.
- ⊗ Telah tamat dan lulus dari SLTPLB atau satuan pendidikan yang sederajat atau setara, untuk SMLB dan atau SMU/SMK reguler.

KOMPONEN PENDIDIKAN (2)

⦿ **Tenaga Pendidikan dan Kependidikan**

- ⦿ Kepala sekolah
- ⦿ Wakil kepala sekolah
- ⦿ Guru yang berlatar belakang plb khususnya tunalaras
- ⦿ Anggota masyarakat yang tidak dididik khusus sebagai guru plb tetapi mempunyai keahlian dan kemampuan tertentu yang dapat dimanfaatkan oleh peserta didik dalam kegiatan belajar.

KOMPONEN PENDIDIKAN (3)

⦿ **Pengajaran (kurikulum) --- SDLB**

⦿ Program Umum.

Isi disesuaikan dengan kurikulum SD dengan memperhatikan keterbatasan kemampuan belajar siswa.

⦿ Program Khusus.

Isi disesuaikan dengan jenis kebutuhan khusus siswa.

⦿ Program Muatan Lokal.

Disesuaikan dengan keadaan serta kebutuhan lingkungan

⦿ Ditetapkan oleh Kantor Dinas Pendidikan Departemen Pendidikan Nasional setempat.

◉ **Pengajaran (kurikulum) --- SLTPLB**

◉ Program Umum.

Isi disesuaikan dengan kurikulum SLTP dengan memperhatikan keterbatasan kemampuan belajar siswa.

◉ Program Khusus.

Isi disesuaikan dengan jenis kelainan siswa.

◉ Program Muatan Lokal.

Disesuaikan dengan keadaan serta kebutuhan lingkungan

◉ Ditetapkan oleh Kantor Dinas Pendidikan Departemen Pendidikan Nasional setempat.

◉ Program Pilihan

Isi berupa paket-paket keterampilan yang dapat dipilih siswa dan diarahkan pada penguasaan satu jenis keterampilan atau lebih yang dapat menjadi bekal hidup di masyarakat.

- ⦿ **Pengajaran (kurikulum) --- SMLB :**

- ⦿ **Program Umum.**

Isi disesuaikan dengan kurikulum Sekolah Menengah dengan memperhatikan keterbatasan kemampuan belajar para siswa yang bersangkutan.

- ⦿ **Program Pilihan.**

Isi berupa paket-paket keterampilan yang dapat dipilih siswa dan diarahkan pada penguasaan satu jenis keterampilan atau lebih yang dapat menjadi bekal hidup di masyarakat.

PROGRAM PEMBINAAN DI SEKOLAH (1)

Program Pendidikan

- ❖ Isi program sama dengan sekolah reguler. Perhatikan kebutuhan remedial.
- ❖ pengajaran bersifat penyuluhan.
- ❖ Sistem pengajaran individual dan terdiferensiasi,
- ❖ Jumlah murid tiap kelas maksimal 12 orang. Pertimbangan dalam mengatur kelas :
 - kecakapan guru
 - makin muda usia siswa makin kecil jumlah siswa di kelas.
 - ambang perbedaan usia tidak besar
 - fasilitas ruangan.

PROGRAM PEMBINAAN DI SEKOLAH (2)

○ Program Bimbingan dan konseling

- Program bimbingan dan konseling suasana hidup keagamaan di asrama.
- Program keterampilan.
- Program belajar di sekolah reguler (terpadu dan atau kelas khusus).
- Program bimbingan kesenian.
- Program kembali ke orangtua.
- Program kembali ke masyarakat.
- Program bimbingan kepramukaan.
- DII

Peran sekolah

- ◉ Meng-ases kebutuhan individual
- ◉ Mengembangkan rencana transisi dari dunia sekolah ke dunia kerja, misal: pelatihan kerja
- ◉ bekerjasama dengan agen kerja
- ◉ Melibatkan orang tua / keluarga dalam proses

Peran Guru dalam Pendidikan Khusus

- Sebagai **pedagog** (pendidik)
- Sebagai **diagnostisian** (penentu karakteristik dan jenis kebutuhan khusus dan berkemampuan melakukan treatment)
- Sebagai **terapis** (pemulih atau pengkondisi perilaku menyimpang)
- Sebagai bagian dari **lingkungan siswa** (seseorang yang dikenal siswa dengan baik dan berpengaruh bagi perkembangan perilaku siswa di lingkungannya)

Peran orangtua dalam pendidikan khusus

- ◉ sebagai **pendamping utama** yang membantu tercapainya tujuan layanan pendidikan.
- ◉ Sebagai **advokat** yang mengerti, mengusahakan, dan menjaga hak anak dalam kesempatan mendapat layanan pendidikan sesuai dengan karakteristik khususnya.
- ◉ Sebagai **sumber** : menjadi sumber data yang lengkap dan benar mengenai diri anak dalam usaha intervensi perilaku anak.
- ◉ Sebagai **guru** di rumah.
- ◉ Sebagai **penentu karakteristik dan jenis kebutuhan khusus dan berkemampuan melakukan treatment**, terutama di luar jam sekolah.